

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>65</sup> Metode penelitian digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, sehingga mengetahui cara menyelesaikan permasalahan penelitian dan mempermudah untuk dapat menarik kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/*scientific* dan metode *discovery*. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.<sup>66</sup> Penelitian kuantitatif menggunakan *explanatory research* yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>67</sup>

### **B. Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi tentang hal yang diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel dependen yaitu Harga Saham dan lima

---

<sup>65</sup> Sugiyono.

<sup>66</sup> Hardani Ahyar Et Al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.Hal.61

<sup>68</sup> Sugiyono.Hal.38

variabel independen yaitu ROE, EPS, DER, NPM dan DPS. Berikut ini adalah penjelasan dari:

#### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>69</sup> Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham yang dinotasikan dengan Y. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu harga saham. Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat penutupan (*closing*). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pada akhir tahun yang kemudian dijadikan data sebagai acuan harga saham tahun tersebut.

#### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>70</sup> Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity, Earning Per share, Debt to Equity, Net Profit Margin, Dividen Per Share*.

Di bawah ini dijelaskan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. *Return on Equity* ( $X_1$ )

*Return on Equity* (ROE) atau bisa disebut dengan pengembalian ekuitas biasa adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar

---

<sup>69</sup> Sugiyono.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).Hal.61

pengembalian atas ekuitas biasa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui rasio ini yaitu,<sup>71</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

## 2. *Earning Per Share (X<sub>2</sub>)*

*Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio yang menggambarkan keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dari jumlah lembar saham yang dimiliki. Adapun rumus untuk menghitung EPS yaitu:<sup>72</sup>

$$\text{EPS} = \frac{\text{Total Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

## 3. *Debt to Equity Ratio (X<sub>3</sub>)*

*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sumber dana yang berasal dari hutang ini memiliki biaya berupa bunga hutang yang harus dibayarkan setiap jatuh tempo pembayaran utang itu sendiri. Perhitungan DER sendiri dihitung menggunakan rumus.<sup>73</sup>

$$\text{DER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 4. *Net Profit Margin (X<sub>4</sub>)*

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan alat untuk mengukur apakah laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan berdasar total penjualan.<sup>74</sup>

Selain itu rasio ini bisa dibilang mengukur dengan laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *Expense* termasuk pajak

---

<sup>71</sup> Eugene F. Et Al., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

<sup>72</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>73</sup> Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*.

<sup>74</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

dibandingkan penjualan, semakin tinggi NPM maka semakin baik kinerja perusahaan.<sup>75</sup>

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan total}}$$

#### 5. *Dividen per share (X<sub>s</sub>)*

*Dividen per share* atau DPS yaitu indikator yang menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistribusikan.<sup>76</sup>

$$DPS = \frac{\text{Total Dividen yang dibagikan}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>77</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan (Emiten) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk ke dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2022.

**Tabel 3. 1 Data perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2018-2022<sup>78</sup>**

No	KODE SAHAM					Keterangan
	JII 2018	JII 2019	JII 2020	JII 2021	JII 2022	
1	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	Tidak lolos ( <i>Stock Split</i> )
2	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	Lolos

<sup>75</sup> Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*.

<sup>76</sup> Syamsudin.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>78</sup> BEI, "Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2023, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/idx-saham-syariah>.

3	EXCL	EXCL	EXCL	EXCL	EXCL	Lolos
4	BRPT	BRPT	BRPT	BRPT	BRPT	Tidak lolos ( <i>Stock Split</i> )
5	CPIN	CPIN	CPIN	CPIN	CPIN	Lolos
6	ICBP	ICBP	ICBP	ICBP	ICBP	Lolos
7	INCO	INCO	INCO	INCO	INCO	Lolos
8	INDF	INDF	INDF	INDF	INDF	Lolos
9	INTP	INTP	INTP	INTP	INTP	Lolos
10	PGAS	PGAS	PGAS	PGAS	PGAS	Lolos
11	PTBA	PTBA	PTBA	PTBA	PTBA	Lolos
12	PTPP	PTPP	PTPP	PTPP	PTPP	Lolos
13	TPIA	TPIA	TPIA	TPIA	TPIA	Tidak lolos ( <i>Stock Split</i> )
14	TLKM	TLKM	TLKM	TLKM	TLKM	Lolos
15	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	Lolos
16	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR	Tidakl Lolos ( <i>Stock Split</i> )
17	WIKA	WIKA	WIKA	WIKA	WIKA	Lolos
18	SMGR	WSBP	SMGR	SMGR	SMGR	Tidak Lolos
19	TINS	TINS	TKIM	TKIM	TKIM	Tidak Lolos
20	SCMA	SCMA	PWON	SMRA	ERAA	Tidak Lolos
21	LPPF	LPPF	MNCN	MNCN	MNCN	Tidak Lolos
22	MDKA	MIKA	MIKA	MIKA	SCMA	Tidak Lolos
23	JSMR	JSMR	KLBF	KLBF	KLBF	Tidak Lolos
24	ITMG	ITMG	ITMG	ITMG	KAEF	Tidak Lolos
25	JPFA	JPFA	JPFA	JPFA	KAEF	Tidak Lolos
26	INDY	INDY	INKP	INKP	INKP	Tidak Lolos
27	CTRA	CTRA	ERRA	ERRA	KAEF	Tidak Lolos
28	BUKA	BUKA	BSDE	BSDE	EMTK	Tidak Lolos
29	BRIS	BRIS	BTPS	BTPS	EMTK	Tidak Lolos
30	AKRA	AKRA	AKRA	ASII	ASII	Tidak Lolos

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan /kriteria tertentu.<sup>79</sup>

Kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian yaitu terdaftar di JII selama 5 tahun secara terus menerus dari 2018-2022 dan tidak pernah melakukan *Stock Split* saham pada periode 2018-2022. Berikut adalah 13 *list* perusahaan yang masuk Jakarta Islamic Index (JII) setiap akhir tahun pada bulan Desember dari 2018 sampai 2022:

**Tabel 3. 2 Nama-Nama Saham Perusahaan JII 2018-2022<sup>80</sup>**

No	KODE SAHAM	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk
3	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	ICBP	PT indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
6	INDF	PT indofood Sukses Makmur Tbk
7	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
8	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
9	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
10	PTPP	PT PP (Persero) Tbk
11	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
12	UNTR	PT United Tractors Tbk.
13	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk.

<sup>79</sup> Ibid

<sup>80</sup> Ibid

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari sumber Sekunder. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan kepustakaan. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahunan yaitu mulai dari 2018-2022. Data tersebut terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividen per Share* (DPS) dan harga saham perusahaan yang terdaftar di JII. Data tersebut diambil/diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan TradingView. RTI Sekuritas. Sedangkan metode kepustakaan adalah penulis mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, artikel, buku dan hasil penelitian terdahulu..

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke setiap unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini penulis

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

memilih menggunakan analisis regresi data panel,<sup>82</sup> regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*Time Series*) dengan data silang (*Cross section*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara data variabel data panel tersebut akan dianalisis menggunakan *Software* EViews 10.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased estimator*) sehingga perlu dilakukan:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *Jarque-Bara*,<sup>83</sup> yaitu:

- a) Jika probabilitas *Jarque-Bara*  $> 0,05$  Maka data terdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas *Jarque-Bara*  $< 0,05$  Maka data tidak terdistribusi normal.

---

<sup>82</sup> Agus Tri Basuki, Prawoto, And Nano, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).Hal.276

<sup>83</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edition*, 5th Ed., 2011.Hal.110-113

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation factor*,<sup>84</sup> yaitu:

- a) Jika nilai VIF  $< 10$  maka dapat di kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b) Jika nilai VIF  $> 10$  maka dapat di kesimpulan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terhadap model apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Kalau variannya sama maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas, dan dapat dilakukan metode Glejser dengan mengregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha (Sig.  $> \alpha$ ) atau (Sig.  $> 0,05$ ) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.<sup>85</sup>

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka

---

<sup>84</sup> Ghozali.Hal.91

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.Hal.102

dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.<sup>86</sup> Sedangkan menurut ahli yang lain uji autokorelasi tidak harus digunakan pada setiap regresi data panel.

## 2. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, fungsinya untuk mengukur pengaruh dari gabungan kedua data yang digunakan, yaitu data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah data yang terdiri dari suatu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode. Sedangkan data *cross section* adalah data yang terdiri dari satu objek namun memerlukan sub objek-sub objek lainnya yang berkaitan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data panel dengan variabel independen yaitu ROE, EPS, DER, NPM, dan DPS. Variabel dependen yang digunakan yaitu harga saham syariah. Maka persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Harga Saham
X <sub>1</sub>	=	<i>Return On Equity</i> (ROE)
X <sub>2</sub>	=	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
X <sub>3</sub>	=	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X <sub>4</sub>	=	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)
X <sub>5</sub>	=	<i>Dividen Per Share</i> (DPS)
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta$	=	Koefisien Regresi
<i>i</i>	=	Perusahaan
<i>t</i>	=	Tahun
$\varepsilon$	=	Error

---

<sup>86</sup> Imam Ghozali And Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eview 10*, 1st Ed. (Semarang, 2017).

### 3. Model Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Jaka Sriyana, terdapat tiga model penelitian estimasi yang bisa digunakan pada regresi data.<sup>87</sup> yaitu:

#### a. *Common Effect Model*

Model estimasi *common effect* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel yaitu dengan hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa harus melihat perbedaan antar waktu dan individu maka model dapat diestimasi menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square).

#### b. *Fixed Effect Model*

Model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan *slope* antar individu adalah tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Hasil regresi metode *Fixed Effect* menunjukkan ketika variabel dependen bertanda positif dan secara statistik signifikan melalui uji t pada  $\alpha = 1\%$ . Semua variabel *dummy* bertanda negatif dan secara statistik juga signifikan.

#### c. *Random Effect Model*

Metode *Random Effect* akan mengestimasi model data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini sangat berguna jika individu yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan

---

<sup>87</sup> Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel : Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Ekonosia, 2014).

wakil dari populasi. Hasil untuk regresi *Random Effect* jika nilai variabel Independen secara statistik signifikan pada  $\alpha = 1\%$  sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Nilai intersep yang didapat merupakan nilai rata-rata dari komponen kesalahan random (*random error component*). Nilai *Random Effect* menunjukkan seberapa besar perbedaan komponen kesalahan random sebuah perusahaan terhadap nilai intersep semua perusahaan (rata-rata).<sup>88</sup>

#### 4. Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Jaka Sriyana ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji statistic F atau disebut juga uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Fixed Effect*. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Random Effect*.<sup>89</sup>

##### a. Uji Chow

Uji *chow* digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau metode *Common Effect*. Adapun uji F statistiknya sebagai berikut:

$$\text{CHOW} = \frac{(RRSS - URSS)/(N - 1)}{URSS/(NT - N - K)}$$

<sup>88</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika : Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, 4th Ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013).Hal.361

<sup>89</sup> Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel : Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*.

Keterangan:

RRSS	=	<i>Restricted residual sum square</i> (merupakan <i>sum of square residual</i> yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode <i>common</i> )
URSS	=	<i>Unrestricted residual sum square</i> (merupakan <i>sum of square residual</i> yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode <i>fixed effect</i> )
$N$	=	Jumlah data <i>cross cection</i>
$T$	=	Jumlah data <i>time series</i>
$K$	=	Jumlah variabel penjelas

Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  maka digunakan model *Common Effect* (model pool)

$H_1$  maka digunakan *model Fixed Effect* dan lanjut uji *Hausman*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika nilai *probability F*  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika nilai *probability F*  $< 0,05$

#### **b. Uji Hausman**

Uji *Hausman* merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah menggunakan model *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Adapun uji chi-squared sebagai berikut:

$$W = \hat{q}' [\text{var}(\hat{q}')]^{-1} \hat{q}$$

$$W = (\beta_{MET} - \beta_{MEA})' [var(\beta_{MET} - \beta_{MEA})^{-1} (\beta_{MET} - \beta_{MEA})$$

Keterangan:

$\beta_{MET}$  = Vektor estimasi slope model efek tetap

$\beta_{MEA}$  = Vektor estimasi slope model efek acak

*Hausman Test* dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$  maka digunakan model *Random Effect*

$H_1$  maka digunakan model *Fixed Effect*

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika nilai *probability Chi-Square*  $> 0,05$

$H_0$  diterima jika nilai *probability Chi-Square*  $< 0,05$

### c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada model *common effect*.

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^n (T\hat{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{i=1}^T \hat{e}_n^2} - 1 \right]$$

Uji signifikansi *random effect* ini dikembangkan oleh *Bruesch Pagan*.

Metode ini digunakan untuk menguji signifikansi *random effect* didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Adapun nilai dari statistic LM dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

Keterangan:

$n$  = Jumlah Individu

$T$  = Vektor estimasi slope model efek acak

$e$  = Residual metode *common effect*

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  maka digunakan model *Random Effect*

$H_1$  maka digunakan model *common Effect*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan degree of freedom sebesar sejumlah variabel independen. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan Uji LM adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika nilai LM statistik  $>$  nilai kritis statistik *chi-square*

$H_0$  ditolak jika nilai LM statistik  $<$  nilai kritis statistik *chi-square*

## 5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dijalankan dengan Eviews 10 dengan cara mengamati signifikansi yang dihasilkan melalui Eviews untuk tingkat signifikansinya sebesar  $\alpha = 5\%$ . Jika hasil pengujian yang didapatkan nilai sig.  $t \leq \alpha = 5\%$ , mengartikan hipotesis dapat diterima, artinya hipotesis dari masing-masing variabel independennya diterima baik secara simultan atau parsial yang berarti terdapat pengaruh yang bersifat signifikan atas variabel dependen.

### a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu uji yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>90</sup> Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi

---

<sup>90</sup> Ghozali and Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eview 10*.Hal.97

variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penetapan tingkat signifikansi, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir dalam penelitian ini sebesar 5% atau alpha ( $\alpha$ ) = 0,05 dan tingkat kebenarannya sebesar 95% atau 0,95. Penentuan ini berdasarkan pada kelaziman yang digunakan secara umum sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian dalam ilmu sosial.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Ghazali uji F pada dasarnya memiliki tujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen.<sup>91</sup> Uji simultan (Uji F) ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi.

---

<sup>91</sup> Ghozali and Ratmono.Hal.98

Penetapan tingkat signifikansi tingkat kesalahan yang dapat ditolerir dalam penelitian ini sebesar 5% atau alpha ( $\alpha$ ) = 0,05 dan tingkat kebenarannya sebesar 95% atau 0,95. Penentuan ini berdasarkan pada kelaziman yang digunakan secara umum sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian dalam ilmu sosial.

## **F. Tempat dan Jadwal Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) dengan input data dari tahun 2018-2022, Data yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) serta [www.tradingview.com](http://www.tradingview.com). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 hingga selesai.

## 2. Jadwal penelitian

**Tabel 3. 3 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun					
		Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan- Feb 2024	Maret- April 2024	Mei 2024
1.	SK Judul						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Proposal Penelitian						
4.	Pelaksanaan penelitian: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Analisa Data						
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi						
6.	Seminar hasil						
7.	Sidang Skripsi						